

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Menurut *World Health Organization (WHO)* Kesehatan tidak hanya bebas secara fisik, mental, dan sosial dari penyakit atau kecacatan, tetapi juga dalam keadaan sempurna (Kementrian Kesehatan, 2022). Undang Undang No 17 tahun 2023 pasal 1 menyatakan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat seseorang, baik secara fisik maupun sosial dan bukan sekedar sekedar terbebas dari penyakit sehingga dapat hidup secara produktif.

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana mulut, gigi dan unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut dalam kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk melakukan gigi dan mulut sebagai fungsi penting seperti makan, bernapas, berbicara dan berinteraksi sosial. Kesehatan gigi dan mulut juga mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi (Kementrian Kesehatan, 2023).

Di Indonesia, Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 mengungkapkan bahwa 57,6% penduduk Indonesia mengalami masalah gigi dan mulut, sementara hanya sekitar 10,2% yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi. Berdasarkan kelompok usia, proporsi tertinggi masalah gigi dan mulut ditemukan pada kelompok usia 5-9 tahun (67,3%), dengan 14,6% di antaranya telah mendapatkan perawatan dari tenaga medis gigi (Aulia, 2022).

Media *Puzzle* merupakan gambar yang dibagi menjadi beberapa potongan dengan tujuan untuk mengasah kemampuan berpikir, melatih kesabaran, membiasakan siswa untuk berbagi. Media *Puzzle* merupakan sebuah inovasi atau variasi dari media pembelajaran yang sudah ada dan mampu membuat siswa dapat lebih tertarik dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran (Pariati dan Jumraini, 2021).

Penggunaan media *Puzzle* dalam pembelajaran memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari media *Puzzle* antara lain adalah gambar yang menarik perhatian siswa, dapat menantang kreativitas dan memori siswa untuk menyelesaikan masalah, serta melatih kemampuan berpikir logis anak dalam menyelesaikan permasalahan. (Sihombing dkk, 2020).

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dimulai sejak dini untuk mencegah terjadinya kerusakan gigi. Salah satu cara untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar tetap terjaga adalah dengan melatih keterampilan motorik anak, salah satunya melalui kegiatan menyikat gigi. (Maramis, dkk 2023).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Pariati dan Jumraini, 2021) menyatakan bahwa penggunaan media *Puzzle* berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Sedangkan menurut hasil penelitian (Sihombing, dkk 2020) terdapat perbedaan sebelum diberikan Media *Puzzle* , diperoleh 6 orang siswa (40%) dengan kriteria baik, 7 orang siswa (46,6%) dengan kriteria sedang dan 2 orang siswa (13,3%) dengan kriteria buruk. Setelah diberikan media *Puzzle* mendapat hasil pengetahuan yang baik sebanyak 15 orang siswa (100%), yang mendapat kriteria sedang dan buruk tidak ada.

Menurut survei awal yang dilakukan peneliti pada 10 siswa/i kelas III SD Swasta Al-Hidayah Medan Tembung, terdapat 70% anak yang tidak mengetahui pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Peneliti melakukan tanya jawab tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa/i dan dari hasil jawaban mereka 70% siswa/i kelas III tidak tahu pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Dari latar belakang di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Gambaran Tingkat Pengetahuan Menggunakan Media *Puzzle* Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/i Kelas III Sd Swasta Al-Hidayah Medan Tembung”. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai efektivitas media *Puzzle* dalam pendidikan kesehatan gigi dan mulut pada tingkat pendidikan dasar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Menggunakan Media *Puzzle* Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas III SD Swasta Al-Hidayah Medan Tembung?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1 Tujuan Umum**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Menggunakan Media *Puzzle* Terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa/i Kelas III SD Swasta Al-Hidayah Medan Tembung.

### **C.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada kelas III SD Swasta Al-Hidayah Medan Tembung terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebelum menggunakan media *Puzzle*.
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada kelas III SD Swasta Al-Hidayah Medan Tembung terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sesudah menggunakan media *Puzzle*.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut :

- a. Bagi Peneliti, untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai gambaran tingkat pengetahuan terhadap pemeliharaan

kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media *Puzzle*.

- b. Bagi Siswa, Hasil penelitian diharapkan mampu membantu meningkatkan pengetahuan pada siswa kelas III SD Swasta Al-Hidayah mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.